



+62 813 8765 4578

+62 813 8765 4578

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti-info@gmail.com

PENGARUH EFIKASI DIRI, HASIL BELAJAR DAN KELOMPOK REFERENSI TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNJA

Ayuning Olga Seba¹

¹⁾ Universitas Jambi, Magister Pendidikan Ekonomi, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 1 Juni 2020

Revised: 16 Juni 2020

Issued: 10 Juli 2020

Corresponding Author:

Ayuning Olga Seba

Email:

Aoseba@gmail.com



DOI:10.38035/JMPIS

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh efikasi diri, kelompok referensi, dan hasil belajar terhadap minat berwirausaha; 2) pengaruh tidak langsung efikasi diri melalui hasil belajar terhadap minat berwirausaha; 3) pengaruh tidak langsung kelompok referensi melalui hasil belajar terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian yakni mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebanyak 181. Sampel yang digunakan adalah 124 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh langsung efikasi diri, kelompok referensi, dan hasil belajar terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan signifikansi 0.000; 2) terdapat pengaruh efikasi diri dimediasi hasil belajar terhadap minat wirausaha dengan koefisien mediasi 0.631; dan 3) terdapat pengaruh kelompok referensi dimediasi hasil belajar terhadap minat wirausaha dengan koefisien mediasi 0.311. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung maupun tidak langsung efikasi diri, kelompok referensi, dan hasil belajar terhadap minat wirausaha.

Kata Kunci: Minat Wirausaha, Efikasi Diri Kelompok Referensi Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jumlah penduduk yang banyak akan menjadi sumber daya manusia yang memerlukan pekerjaan. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kualitas kemampuan yang baik akan mengakibatkan jumlah pengangguran meningkat. Memasuki era pasar bebas dengan karakteristik sarat persaingan dan peluang, menuntut perubahan tatanan kehidupan masyarakat untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bersaing dan membaca peluang secara regional maupun global. Dengan demikian kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan selain memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi,

juga sikap mental yang tangguh terutama mental berwirausaha. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Sehingga tujuan dari penelitian ini yakni: 1) Untuk melihat pengaruh langsung efikasi diri terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA; 2) Untuk melihat pengaruh langsung kelompok referensi terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA; 3) Untuk melihat pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA; 4) Untuk melihat pengaruh langsung hasil belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA; 5) Untuk melihat pengaruh langsung kelompok referensi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA; 6) Untuk melihat pengaruh tidak langsung efikasi diri melalui hasil belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA; 7) Untuk melihat pengaruh tidak langsung kelompok referensi melalui hasil belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA.

Bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi seorang sarjana, menanamkan jiwa seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda.

Ilmu tentang berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan tentunya tidak akan berarti tanpa adanya minat dari diri mahasiswa untuk berwirausaha. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1978). Berwirausaha tentunya memerlukan efikasi diri (self efficacy). Efikasi diri sebagai keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dari kejadian-kejadian di lingkungannya (Bandura dalam Feist, 2008). Keputusan seseorang untuk memilih karir sebagai wirausaha dapat juga dipengaruhi oleh kelompok referensinya. Kelompok referensi disini adalah keluarga dan teman sebaya. Kelompok referensi memiliki pengaruh yang potensial dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang (Khairani, 2014). Sehingga, perlu untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh hasil belajar kewirausahaan di perguruan tinggi, efikasi diri, dan kelompok referensi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya (Sujipto, 2014). Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Djaali 2013). Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Dalam buku yang di tulis Khairani (2014:137) minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut: 1. Minat merupakan suatu gejala psikologis. 2. Adanya perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik. 3. Adanya perasaan senang dari obyek yang menjadi sasaran. 4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Sedangkan Wirausaha adalah keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekeuatan yang ada

pada diri sendiri (Soemanto, 2006). Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, dan mengendalikan semua usahanya (Garjito (2014:).

Jadi, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut untuk mencapai suatu kesuksesan. Minat berwirausaha adalah suatu perasaan berniat atau berhasrat yang mendorong seseorang untuk mempelajari atau berkeinginan untuk berwirausaha atau menjalankan suatu bisnis disertai dengan tujuan yang ingin dicapai tanpa adanya suatu paksaan. Dengan indikator yaitu harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi boss, inovasi, kepemimpinan, fleksibilitas, dan keuntungan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yakni faktor internal dan faktor eksternal (Basrowi, 2014). Faktor internal antara lain motivasi, kemampuan diri termasuk hasil belajar kewirausahaan, dan rasa senang terhadap kegiatan wirausaha itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal antara lain faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian Farida (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha.

Efikasi Diri

Manusia bertindak bergantung pada kondisi lingkungan sekitar, termasuk juga keyakinan kepada dirinya bahwa mereka mampu atau tidak mampu untuk melakukan suatu tindakan yakni berwirausaha. Efikasi diri merupakan sebagai keyakinan individu atau kepercayaan tentang kemampuannya untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif dalam strategi pemikiran, dan cara bertindak yang diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu (Luthans, 2006). Efikasi diri dipengaruhi oleh 4 faktor yakni pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*), modeling sosial (*vicarious experience*), persuasi sosial, serta kondisi fisik dan emosional (Bandura dalam Feist & Gregory, 2010). Efikasi diri merupakan keyakinan, rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien sehingga tugas tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan. Efikasi diri merujuk pada keyakinan diri sendiri mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Dengan indikator *Level/magnitude, Generallity dan Strength*. Penelitian Amalia Tamara Batubara (2016) menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Kompetensi Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa/siswi SMK Negeri 10 Medan.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2004). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Apabila yang dipelajari adalah kewirausahaan maka akan terjadi perilaku mahasiswa yang berkaitan dengan sikap berwirausahanya. Dengan kata lain, mahasiswa dapat mentransferkan hasil belajar itu ke dalam situasi situasi yang sesungguhnya (Hamalik, 2011). Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari aktifitas belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dari

tidak tahu menjadi tahu, dan keseluruhan perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dicapai siswa pada mata pelajaran tertentu setelah mengalami proses belajar dan evaluasi di sekolah kemudian keluarannya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Diyanti dan Soejoto (2013) menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah seseorang yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang (Kotler, 2009). Kelompok referensi adalah setiap orang atau kelompok yang dianggap sebagai dasar perbandingan bagi seseorang dalam membentuk nilai dan sikap umum / khusus atau pedoman khusus bagi perilaku (Isaskar dan Shinta, 2011). Kelompok referensi adalah seorang individu atau sekelompok orang yang memiliki pengaruh evaluasi, aspirasi, sikap bahkan perilaku seseorang secara langsung maupun tidak langsung dan dianggap sebagai pembanding bagi seseorang dalam membentuk nilai dan sikap dengan indikator informasional, utilitarian dan ekspresi nilai. Hasil penelitian Afifah (2018) menunjukkan bahwa pada pengaruh yang signifikan perilaku pengambilan resiko terhadap niat berwirausaha. Ada pengaruh yang signifikan kelompok referensi terhadap niat berwirausaha dan secara simultan terdapat pengaruh perilaku pengambilan resiko dan kelompok referensi pada niat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi yang berjumlah 181 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sampel berjumlah 124 orang mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian dilakukan pada bulan September 2019 di Universitas Jambi yang beralamat di Jl. Lintas Jambi - Muara Bulian Km. 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk setiap variabel bebas efikasi diri (X_1), kelompok referensi (X_3), variabel terikat minat berwirausaha (Y) serta hasil Belajar (X_2) menggunakan Kartu Hasil Studi (KHS) mata kuliah kewirausahaan. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 responden. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analyses*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden, untuk variabel minat berwirausaha (Y) diperoleh skor minimum dan maksimum yang dicapai dari variabel ini. Skor minimum adalah 54 sedangkan skor maksimum adalah 111. Hasil perhitungan distribusi skor rata-rata sebesar 87,83 dan simpangan baku sebesar 12,066.

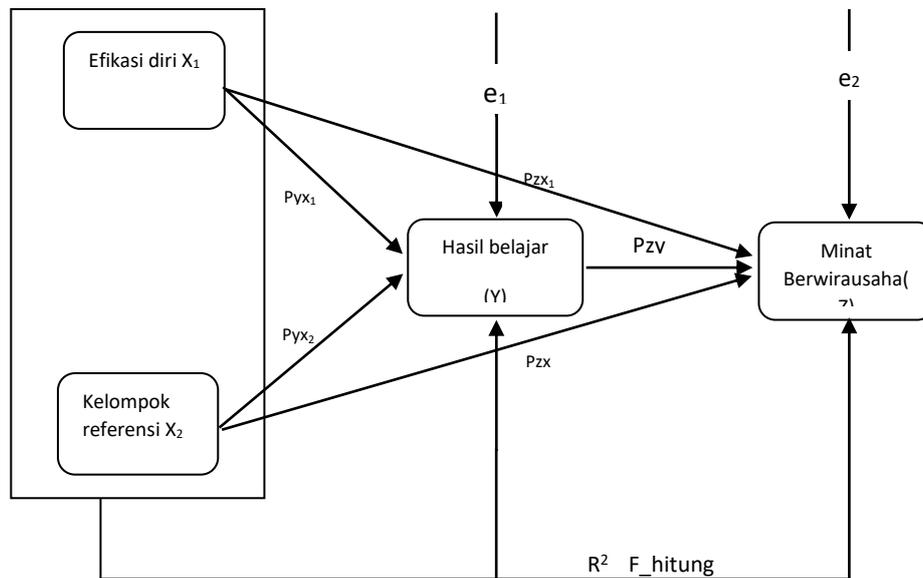
Tabel 1. Skor Minat berwirausaha (Y)

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	98 - 111	32	26%
Tinggi	82 - 97	50	40%
Rendah	68 - 81	37	30%

Sangat rendah	54 - 67	5	4 %
Jumlah		124	100%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat minat berwirausaha sangat tinggi sebanyak 32 mahasiswa dengan presentase sebesar 26%, kategori tinggi sebanyak mahasiswa 50 dengan presentase sebesar 40%, kategori rendah sebanyak 37 mahasiswa dengan presentase 30%, dan kategori sangat rendah sebanyak 5 mahasiswa dengan presentase sebesar 4%. Jumlah responden terbanyak yaitu 50 mahasiswa terletak pada rentang nilai 82–97 masuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya akan dibahas mengenai bagaimana variable efikasi diri, hasil belajar dan kelompok referensi dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.



Gambar 1. Model analisis jalur

Diagram jalur diatas terdiri dari lima sub struktural dengan empat persamaan, dimana X_1 dan X_2 adalah variabel eksogen (*exogenous*) yaitu variabel yang tidak ada penyebab eksplisit nya, variabel ini berfungsi sebagai variabel bebas/penyebab terhadap variabel urutan sesudahnya yaitu Y serta Z sebagai variabel endogen (*endogenous*) dimana Y merupakan variabel perantara dan Z adalah variabel tergantung. Berikut ini akan dijelaskan hasil uji yang akan menjawab semua hipotesis.

Tabel 2: Tabel koefisien hipotesis pertama

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,142	,409		12,569	,000
	efikasi diri	-,026	,006	,389	4,668	,000

Sumber: Hasil olah data, 2020

Untuk menjawab hipotesis pertama yakni pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai t hitung sebesar 4,668. Nilai t hitung ($4,668 > 1,657$), maka secara parsial efikasi diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu maka H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar. Selain itu, dapat dilihat dari output signifikansi sebesar 0,00. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Artinya terdapat hubungan linear antara efikasi diri terhadap hasil belajar.

Tabel 3. Tabel koefisien hipotesis kedua

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,251	,479		10,956	,000
	kelompok referensi	-,042	,010	,355	4,200	,000

Sumber: Hasil olah data, 2020

Pengaruh variabel kelompok referensi diperoleh t hitung 4,200. Nilai t hitung $>$ dari t tabel ($4,200 > 1,657$), maka secara parsial kelompok referensi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu maka H_0 ditolak, artinya secara parsial kelompok referensi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji signifikansi diperoleh sebesar 0,00, artinya bahwa kelompok referensi berpengaruh langsung terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Tabel Koefisien Hipotesis Ketiga

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	56,581	5,707		9,914	,000
	efikasi diri	,430	,077	,449	5,556	,000

Sumber: Hasil olah data, 2020

Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 *for windows* diperoleh nilai t hitung variabel efikasi diri sebesar 5,556. Nilai t hitung ($5,556 > 1,657$), maka secara parsial efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Maka H_0 ditolak, artinya secara parsial efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil uji signifikansi diperoleh ($0,00 < 0,05$), artinya bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil minat berwirausaha. Artinya terdapat hubungan linear antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Tabel 5. Tabel Koefisien Hipotesis Keempat

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	109,820	3,871		28,370	,000
	hasil belajar	-6,745	1,150	,469	5,864	,000

Sumber: Hasil olah data, 2020

Dari hasil pengolahan data untuk menjawab hipotesis ketiga yakni pengaruh hasil terhadap minat berwirausaha t hitung sebesar 5,864. Nilai t hitung (5,864) > dari t tabel (1,657). Maka H_0 ditolak, artinya secara parsial hasil belajar memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Uji signifikansi diperoleh sebesar 0,00, artinya bahwa hasil belajar berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya terdapat hubungan linear antara hasil belajar terhadap minat berwirausaha.

Tabel 6. Tabel Koefisien Hipotesis Kelima

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,963	6,558		7,771	,000
	kelompok referensi	,774	,136	,458	5,684	,000

Sumber: Hasil olah data, 2020

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung variabel Kelompok Referensi sebesar 5,684. Nilai t hitung (5,684) > dari t tabel (1,657), maka secara parsial kelompok referensi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu maka H_0 ditolak, artinya secara parsial kelompok referensi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Selain itu untuk berdasarkan pengujian signifikansi diperoleh (0,00 < 0,05), artinya bahwa kelompok referensi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya terdapat hubungan linear antara kelompok referensi terhadap minat berwirausaha.

Untuk pengaruh tidak langsung efikasi diri melalui hasil belajar diperoleh koefisien mediasi 0,631. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa efikasi diri dapat berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari efikasi diri ke hasil belajar sebagai variabel interverning lalu ke minat berwirausaha. Hasil uji diperoleh nilai t hitung= 3,00 lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu 1,657 dengan koefisien mediasi 0,631 signifikan yang berarti bahwa hasil belajar mampu memediasi efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kelompok referensi dapat berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari kelompok referensi ke hasil belajar sebagai variabel interverning lalu ke minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh hasil uji diperoleh t hitung = 4,16 lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu 1,657 dengan koefisien mediasi 0,311. Artinya bahwa secara signifikan hasil belajar mampu memediasi kelompok referensi terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa. Terdapat pengaruh langsung yang cukup besar antara efikasi diri terhadap hasil belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA. Ini mengandung arti bahwa semakin baik atau semakin tinggi efikasi di dalam diri seseorang, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar mahasiswa tersebut. Selanjutnya, terdapat pengaruh langsung yang cukup besar antara kelompok referensi terhadap hasil belajar Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA. Ini mengandung arti bahwa semakin baik atau semakin tinggi kelompok referensi pada seseorang, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar mahasiswa tersebut.

Efikasi diri memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA. Ini mengandung arti bahwa semakin tinggi efikasi, akan memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan minat berwirausahanya. Selain efikasi diri, hasil belajar juga memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA. Ini mengandung arti bahwa semakin tinggi hasil belajarnya, akan memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan minat berwirausahanya. Selanjutnya, kelompok referensi memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA. Ini mengandung arti bahwa semakin tinggi kelompok referensinya, akan memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan minat berwirausahanya.

Berdasarkan hasil analisis jalur maka dapat disimpulkan bahwasanya efikasi diri secara langsung maupun secara tidak langsung yang dimediasi oleh hasil belajar secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan koefisien mediasi 0,631. Selanjutnya, kelompok referensi secara langsung maupun secara tidak langsung yang dimediasi oleh hasil belajar secara signifikan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan koefisien mediasi 0,824.

Minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi UNJA dapat dipengaruhi oleh faktor lain, oleh karena itu perlu kajian yang lebih konferhensif guna menjawab faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha selain dari efikasi diri, hasil belajar dan kelompok referensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Siti. 2018. Pengaruh Perilaku Pengambilan Resiko Dan Kelompok Referensi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Nurul Huda Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 2 (2).
- Anni, C. T, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Bandura, A. 1994. Self Efficacy. *Encyclopedia of human behavior*. Vol. 4 (1): 77-81.
- Basrowi. 2014. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

-
- Batubara, Amalia Tamara. 2016. Pengaruh Efikasi Diri Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/Siswi Smk Negeri 10 Medan. *Journal of Economic Education*, Vol. 4 (2).
- Diyanti, Icha Setya dan Soejoto, Ady. 2013. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 1 (3).
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Selemba Humanika
- Farida, Sifa. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 5 (1).
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*. PT. Andi: Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.